

Hubungan Antara Self Esteem dengan Impulsive Buying Pada Mahasiswa Universitas Mhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

Gabylia Suwari Rachmanda,

Lely Ika Maryati

Program Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

Pendahuluan

Masa remaja merupakan sebuah periode transisi menuju kematangan diri dari aspek psikologis, sosial, emosional, dan kognitif yang akan tercermin dalam perilaku individu remaja di lingkungannya. Mahasiswa termasuk kedalam periode remaja akhir. Mahasiswa cenderung tertarik dengan hal-hal yang modis, serta memperhatikan penampilan agar menarik sehingga hal ini membuat mahasiswa menjadi berkembang dan mencari kedewasaan diri baik dalam segi sikap maupun penampilan, karena mahasiswa merasa memiliki sikap kebebasan penuh dan dapat mengambil suatu keputusan. Berpenampilan menarik dan memperlihatkan kesan luar pada sebagian mahasiswa merupakan hal yang penting sebagai konsekuensi kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan secara social. Kebutuhan untuk diakui oleh lingkungannya sebagaimana perkembangan remaja dan produk yang banyak diminati oleh masyarakat pada berbagai golongan dan usia terkadang membuat mahasiswa tergoda membeli beberapa barang dengan justifikasi sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi.

Membeli suatu barang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari kita sungguh sangat wajar, akan tetapi jika kebutuhan yang dibeli dilakukan secara berlebihan dan tanpa perencanaan yang matang, maka pembelian tersebut dapat dikatakan sebagai pembelian *impulsive buying*. *Impulsive buying* merupakan suatu fenomena yang banyak terjadi di kehidupan masyarakat yang tinggal di perkotaan. Termasuk pada kelompok mahasiswa, pembelian *fashion* (tas, pakaian, aksesoris dan lainnya) yang diluar kebutuhan dan dilakukan secara terus-menerus bisa digolongkan pembelian yang tidak rasional yang dilakukan oleh mahasiswa disebut *impulsive buying*. berarti semakin rendah *self esteem* pada mahasiswa maka kecenderungan *impulsive buying* akan semakin tinggi, sebaliknya semakin tinggi *self esteem* mahasiswa maka kecenderungan *impulsive buying* yang dimiliki akan semakin rendah. Hal ini sesuai dengan pernyataan dimana kecenderungan perilaku *impulsive buying* berkorelasi dengan *self esteem* sehingga *self esteem* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *impulsive buying*

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah terdapat hubungan antara self esteem dengan impulsive buying?
2. Bagaimana cara agar dapat mengatasi impulsive buying?
3. Apakah impulsive buying memiliki pengaruh terhadap self esteem pada mahasiswa?

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu *self esteem* dan variabel terikat yaitu *impulsive buying*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportional stratified random sampling. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun angkatan 2022-2023 sebanyak 8.815 mahasiswa

Hasil

Hasil Uji Normalitas

Variable	Statistic	df	Sig.
Impulsive Buying Self Esteem	.120	336	.200
Self Esteem	.217	336	.200

Diketahui bahwa pada kedua variabel memiliki nilai *kolmogorov-smirnov* dengan nilai $p > ,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Impulsive Buying * Self Esteem	(Combined)	8.979.520	44	204.080	9.462	.000
	Between Groups	2.952.886	1	2.952.886	136.913	.000
	Deviation from Linearity	6.026.634	43	140.154	6.498	.000
	Within Groups	6.276.183	291	21.568		
	Total	15.255.702	335			

Diketahui bahwa nilai signifikansi linearity untuk self esteem terhadap impulsive buying sebesar $p < ,05$ yang berarti bahwa data dinyatakan linier.

Hasil

Hasil Uji Hipotesis

Variables	Pearson Correlation	Impulsive	Self
		Buying	Esteem
Impulsive Buying		1	-
	Sig. (2- tailed)		.440**
	N	336	336

Diketahui bahwa nilai signifikansi *self esteem* terhadap *impulsive buying* ($p < ,05$; $F = -0,44$), artinya belkorelasi cukup. Oleh karena itu hipotesis diterima atau terdapat hubungan negatif antara *self esteem* terhadap *impulsive buying* pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Hasil Koefisien Determinasi

Variables	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Impulsive Buying * Self Esteem	-.440	.194	.76	.589

Diketahui hasil uji koefisien determinasi menunjukkan $R^2 = 0,194$ yang artinya variabel *self esteem* dalam penelitian ini memberikan sumbangan sebesar 19,4% terhadap variabel *impulsive buying*.

Hasil

Kategori Skor Subjek

Variabel	Kategorisasi Norma	Frekuensi	Persentase
Impulsive Buying	Sangat rendah	5	1,5%
	Rendah	126	37,5%
	Sedang	103	30,7%
	Tinggi	70	20,8%
	Sangat Tinggi	32	9,5%
Self Esteem	Sangat Rendah	11	3,3%
	Rendah	63	18,8%
	Sedang	217	64,6%
	Tinggi	16	4,8%
	Sangat Tinggi	29	8,6%

Mayoritas mahasiswa berada pada level kategori *impulsive buying* yang rendah untuk membeli suatu barang. Kategori rendah sebanyak 126 mahasiswa (37,5%), selanjutnya pada kategori sedang sebanyak 103 mahasiswa (30,7%), kategori tinggi sebanyak 70 mahasiswa (20,8%), sangat tinggi selbanyak 32 mahasiswa (9,5%) dan sangat rendah sebanyak 5 mahasiswa (1,5%). Selanjutnya pada variabel *self esteem* paling banyak adalah mereka yang berada pada kategori sedang sebanyak 217 mahasiswa (64,6%), kategori rendah sebanyak 63 mahasiswa (18,8%), kategori sangat tinggi sebanyak 29 mahasiswa (8,6%), kategori tinggi sebanyak 16 mahasiswa (4,8%), dan kategori sangat rendah sebanyak 11 mahasiswa (3,3%).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diketahui hipotesis untuk penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan yang negatif yang signifikan antara *self esteem* dan *impulsive buying* dengan hasil ($r = -.44$, $sig < .001$). Sehingga diketahui bahwa semakin tinggi *self esteem* maka semakin rendah *impulsive buying* begitu pula sebaliknya. Hal ini berarti semakin rendah *self esteem* pada mahasiswa maka kecenderungan *impulsive buying* akan semakin tinggi, sebaliknya semakin tinggi *self esteem* mahasiswa maka kecenderungan *impulsive buying* yang dimiliki akan semakin rendah. Terpenuhinya *self esteem* akan membentuk sikap optimis dan percaya diri, namun sebaliknya jika kebutuhan akan *self esteem* seseorang tidak terpenuhi, maka akan membuat seseorang dapat berperilaku negative.

Individu yang memiliki *self esteem* yang tinggi maka pada aspek kekuatan (*power*) merasa bahwa ia akan mampu dalam mengontrol setiap tindakan yang dilakukannya. Dengan hal itu aspek kekuatan dapat menentukan seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu dan berharga bagi orang lain, serta adanya penerimaan dalam lingkungannya maka hal tersebut dapat meminimalisir perilaku *impulsive buying*. Namun sebaliknya, jika individu memiliki *self esteem* yang rendah pada aspek kekuatan (*power*) individu sulit untuk mengatur dan mengontrol perilakunya, sehingga dalam perilaku *impulsive buying* pada aspek kognitif individu akan mudah tergoda dalam melakukan pembelian *impulsive* ketika mendapatkan tawaran harga murah, diskon, atau rayuan dari temannya

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang pengaruh self esteem dan impulsive buying terhadap mahasiswa, self esteem terhadap mahasiswa, dan impulsive buying terhadap mahasiswa. Temuan ini menemukan bahwa penelitian ini terdapat hubungan negatif yang signifikan antara self esteem dengan impulsive buying. Artinya, semakin tinggi self esteem yang dimiliki seorang mahasiswa maka semakin rendah Tingkat impulsive buying terhadap mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki Tingkat self esteem yang tinggi maka akan merasa puas terhadap apa yang dimilikinya saat ini yang akan berdampak positif terhadap pencegahan impulsive buying yang berlebihan.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini self esteem berpengaruh terhadap impulsive buying. Dalam penelitian ini peneliti mengamati bagaimana dampak self esteem dan impulsive buying terhadap mahasiswa untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam menahan untuk pemborosan. Penelitian ini penting dikarenakan dapat menumbuhkan Kembali semangat mahasiswa agar tidak mudah tergiur dan berbelanja barang yang tidak penting. Dilihat dari yang awalnya mahasiswa merasa sangat boros Ketika berbelanja, maka ketika memiliki tingkat self esteem yang baik kemudian mahasiswa menjadi lebih berhemat dalam berbelanja. Adanya self esteem yang tinggi akan semakin membawa perubahan-perubahan baik untuk mahasiswa kedepannya.

Referensi

W.-K. Chen, *Linear Networks and Systems*. Belmont, CA: Wadsworth, 1993, pp. 123-135

R. Hayes, G. Pisano, D. Upton, and S. Wheelwright, *Operations, Strategy, and Technology: Pursuing the competitive edge*. Hoboken, NJ: Wiley, 2005.

The Oxford Dictionary of Computing, 5th ed. Oxford: Oxford University Press, 2003.

Rezi and M. Allam, "Techniques in array processing by means of transformations, " in *Control and Dynamic Systems*, Vol. 69, Multidemsional Systems, C. T. Leondes, Ed. San Diego: Academic Press, 1995, pp. 133-180.

O. B. R. Strimpel, "Computer graphics," in *McGraw-Hill Encyclopedia of Science and Technology*, 8th ed., Vol. 4. New York: McGraw-Hill, 1997, pp. 279-283.

H. Ayasso and A. Mohammad-Djafari, "Joint NDT Image Restoration and Segmentation Using Gauss–Markov–Potts Prior Models and Variational Bayesian Computation," *IEEE Transactions on Image Processing*, vol. 19, no. 9, pp. 2265-77, 2010. [Online]. Available: IEEE Xplore, <http://www.ieee.org>. [Accessed Sept. 10, 2010].

Altun, "Understanding hypertext in the context of reading on the web: Language learners' experience," *Current Issues in Education*, vol. 6, no. 12, July 2003. [Online]. Available: <http://cie.ed.asu.edu/volume6/number12/>. [Accessed Dec. 2, 2004].

H. Imron, R. R. Isnanto and E. D. Widiyanto, "Perancangan Sistem Kendali pada Alat Listrik Rumah Tangga Menggunakan Media Pesan Singkat (SMS)". *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, vol.4, no. 3, pp. 454-462, Agustus 2016. [Online]. doi: <http://dx.doi.org/10.14710/4.3.2016.454-462>. [Diakses 4 September 2016].

J. R. Beveridge and E. M. Riseman, "How easy is matching 2D line models using local search?" *IEEE Transactions on Pattern Analysis and Machine Intelligence*, vol. 19, pp. 564-579, June 1997.

E. H. Miller, "A note on reflector arrays," *IEEE Transactions on Antennas and Propagation*, to be published.

L. Liu and H. Miao, "A specification based approach to testing polymorphic attributes," in *Formal Methods and Software Engineering: Proc.of the 6th Int. Conf. on Formal Engineering Methods, ICFEM 2004, Seattle, WA, USA, November 8-12, 2004*, J. Davies, W. Schulte, M. Barnett, Eds. Berlin: Springer, 2004. pp. 306-19.

Referensi

H. A. Nimr, "Defuzzification of the outputs of fuzzy controllers," presented at 5th Int. Conf. on Fuzzy Systems, 1996, Cairo, Egypt. 1996.

T. J. van Weert and R. K. Munro, Eds., *Informatics and the Digital Society: Social, ethical and cognitive issues*: IFIP TC3/WG3.1&3.2 Open Conf. on Social, Ethical and Cognitive Issues of Informatics and ICT, July 22-26, 2002, Dortmund, Germany. Boston: Kluwer Academic, 2003.

R. E. Sorace, V. S. Reinhardt, and S. A. Vaughn, "High-speed digital-to-RF converter," U.S. Patent 5 668 842, Sept. 16, 1997.

European Telecommunications Standards Institute, "Digital Video Broadcasting (DVB): Implementation guidelines for DVB terrestrial services; transmission aspects," *European Telecommunications Standards Institute*, ETSI TR-101-190, 1997. [Online]. Available: <http://www.etsi.org>. [Accessed: Aug. 17, 1998].

"A 'layman's' explanation of Ultra Narrow Band technology," Oct. 3, 2003. [Online]. Available: <http://www.vmsk.org/Layman.pdf>. [Accessed: Dec. 3, 2003].

G. Sussman, "Home page - Dr. Gerald Sussman," July 2002. [Online]. Available: <http://www.comm.pdx.edu/faculty/Sussman/sussmanpage.htm>. [Accessed: Sept. 12, 2004]. *FLEXChip Signal Processor (MC68175/D)*, Motorola, 1996.

Karnik, "Performance of TCP congestion control with rate feedback: TCP/ABR and rate adaptive TCP/IP," M. Eng. thesis, Indian Institute of Science, Bangalore, India, Jan. 1999.

F. Sudweeks, *Development and Leadership in Computer-Mediated Collaborative Groups*. PhD [Dissertation]. Murdoch, WA: Murdoch Univ., 2007. [Online]. Available: Australasian Digital Theses Program.

J. Padhye, V. Firoiu, and D. Towsley, "A stochastic model of TCP Reno congestion avoidance and control," Univ. of Massachusetts, Amherst, MA, CMPSCI Tech. Rep. 99-02, 1999.

Wireless LAN Medium Access Control (MAC) and Physical Layer (PHY) Specification, IEEE Std. 802.11, 1997.

J. Lach, "SBFS: Steganography based file system," in *Proc. of the 2008 1st Int. Conf. on Information Technology, IT 2008, 19-21 May 2008, Gdansk, Poland* [Online]. Available: IEEE Xplore, <http://www.ieee.org>. [Accessed: 10 Sept. 2010].

